

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan ekonomi. Di banyak negara, terutama di negara-negara yang menganut sistem ekonomi pasar, pasar modal telah menjadi sumber kemajuan ekonomi suatu negara. Pasar modal menjadi tempat bertemunya penjual dan pembeli efek dalam rangka memperoleh modal atau investasi jangka panjang. Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah satu hal yang dapat membantu pembangunan perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat telah banyaknya industri dan perusahaan yang menjadikan institusi ini sebagai media untuk mendapatkan investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya. Dalam melakukan kegiatan di pasar modal, para investor akan memiliki berbagai pertimbangan untuk menentukan ke perusahaan manakah modal yang mereka miliki akan ditanamkan. Hal ini dikarenakan resiko yang akan dihadapi dalam pasar modal, salah satu yang menjadi dasar pertimbangan utama dalam melakukan pengambilan keputusan investasi adalah laporan keuangan perusahaan dimana mereka akan menanamkan modal tersebut dan melihat perkembangan perusahaan di masa mendatang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa Efek Indonesia memiliki perkembangan yang sangat cepat,

sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari sumber dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa, juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang aktivitas pasar modal serta investor dalam melakukan transaksi jual beli saham. Pada tahun terakhir ini seiring dengan membaiknya perekonomian Indonesia jumlah emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia meningkat. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa sektor yaitu sektor penghasil bahan baku yang terdiri dari sektor pertanian dan pertambangan. Sektor manufaktur yang terdiri dari sektor industri Dasar dan Kimia, Aneka Industri dan Industri barang konsumsi dan Sektor Jasa yang terdiri dari sektor Properti dan Real estate, Infrastruktur utilitas dan transportasi, keuangan dan perdagangan, jasa dan Investasi.

perusahaan Sektor Industri barang konsumsi atau *Consumer goods industri* yang merupakan salah satu sektor perusahaan manufaktur. Yaitu Sektor ini merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik dan ini dikarenakan produk industri barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Sadar atau tidak sadar, manusia pasti membutuhkannya. Ada beberapa sub sektor industri barang konsumsi yaitu industri makanan dan minuman, industri farmasi, industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dan lain lain. Perusahaan salah satu sub sektor industri barang konsumsi yaitu sub sektor makanan dan minuman atau *food and beverage* semakin berkembang dari tahun ke tahun. Perusahaan makanan dan minuman memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Perusahaan ini juga banyak diminati oleh para investor,

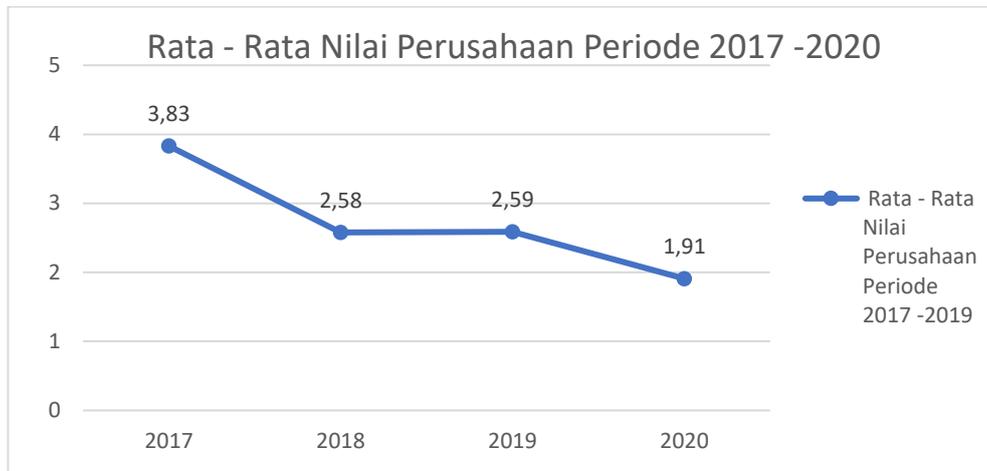
alasanya adalah sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis Sebagian produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan.

Menilai sebuah perusahaan baiknya dilihat dari bagaimana perusahaan tersebut mampu mengontrol potensi finansial maupun non finansial dalam meningkatkan nilai perusahaannya untuk menunjang perkembangan perusahaan dalam jangka panjang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kesejahteraan dan kemakmuran pemegang saham yang merupakan salah satu tujuan utama perusahaan.

Persaingan dalam dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang semakin ketat. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang dimaksud merupakan sejumlah harga yang bersedia dibayarkan oleh investor jika perusahaan tersebut akan dijual. Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi pihak kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Menurut Sulasmiyati (2016) Nilai Perusahaan akan tercermin dari harga saham di pasar saham. Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan fair price yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi juga menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan. Karena nilai perusahaan yang tinggi, mengindikasikan kemakmuran pemegang sahamnya juga tinggi. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham, apabila peningkatan ditandai dengan pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER) dan Tobins'Q.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q. Tobin's Q merupakan konsep yang sangat berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental (Wahyuningsih dan Widowati, 2016). Rasio ini dihitung dengan perbandingan antara rasio nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Yaksaprawira, 2017). Nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila Tobins'q diatas satu (*overvalued*). Semakin tinggi Tobins'q maka nilai perusahaan semakin baik. Sebaliknya, apabila Tobins'q dibawah satu (*undervalued*) maka menunjukkan nilai perusahaan tidak baik. Sehingga hal tersebut dapat merubah persepsi investor terhadap perusahaan. Berikut ini grafik mengenai rata-rata nilai perusahaan menggunakan Tobins'q selama priode 2017 sampai dengan 2019 :



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan <https://m.idnfinancials.com/> (Data yang telah diolah)

**Gambar 1. 1**

**Rata-rata Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Periode 2017-2020**

Grafik 1.1 menunjukan bahwa rata-rata nilai perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dengan menggunakan ratio Tobins'q pada periode 2017 sampai dengan 2020 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2018 nilai perusahaan mengalami penurunan sebesar 1,25 dan pada 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,1 pada 2020 mengalami keturunan 0,68 dan rata-rata nilai perusahaan pada tahun 2017 sampai dengan 2020 memiliki rata-rata diatas satu yang mana perusahaan dapat dikatakan *overvalued* yaitu berarti manajemen perusahaan berhasil dalam mengelola aktiva atau aset perusahaan.

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) mengalami penurunan laba yang cukup signifikan. Pada tahun 2018 lalu, selama kuartal I perusahaan dapat meraih laba sebesar Rp 152, 53 miliar. Sedangkan pada tahun ini, laba perusahaan hanya sebesar Rp 121, 75 miliar. Itu berarti, ada penurunan laba sebesar 20,17% pada kinerja perusahaan tahun ini. Padahal bila ditilik dari pendapatan perusahaan,

selama kuartal I tahun ini, perusahaan mengalami pertumbuhan pendapatan tipis yakni sebesar 6,04% di angka Rp 2,28 triliun. Pendapatan tahun lalu GOOD mencapai Rp 2,15 triliun. Meski begitu, hal tersebut tidak dapat menghindari penurunan laba perusahaan. Bila ditinjau, beban perusahaan GOOD memang mengalami kenaikan di banding kuartal I tahun lalu. Pada saat itu, beban perusahaan mencapai Rp 307, 4 miliar. Sedangkan saat ini, beban perusahaan mencapai Rp 390, 5 miliar atau tumbuh sebesar 27, 03%. (investasi.kontan:2019)

Penurunan nilai perusahaan dalam sektor Makanan dan Minuman dapat tergambar dalam perubahan laba perusahaannya. Terjadinya penurunan laba tersebut mengindikasikan adanya penurunan nilai perusahaan yang harus segera diatasi agar kepercayaan investor dan calon investor tidak menurun sehingga investor dan calon investor tidak beralih kepada perusahaan lain yang memiliki prospek yang lebih baik kedepannya dan kesempatan perusahaan mendapatkan investor baru tidak akan berkurang. Nilai perusahaan memiliki beberapa faktor diantaranya yaitu struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Menurut I Made Sudana (2011) Struktur Modal (*Capital Structure*) berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Teori struktur modal menjelaskan apakah kebijakan pembelanjaan jangka panjang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, biaya modal perusahaan dan harga saham perusahaan. Jika pembelanjaan perusahaan dapat mempengaruhi ketiga faktor tersebut, bagaimana kombinasi utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan, atau meminimumkan biaya modal perusahaan atau

memaksimalkan harga pasar saham perusahaan. Harga pasar saham mencerminkan nilai perusahaan, dengan demikian jika nilai suatu perusahaan meningkat, maka harga pasar saham perusahaan tersebut juga naik.

Struktur Modal dihitung dengan rasio *Debt to Asset Rasio* (DAR) Menurut Kasmir (2018:156), merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan pertumbuhan perusahaan. Pemilik struktur modal yang baik pada perusahaan adalah penting. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri haruslah tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Menurut Kasmir (2016) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio menunjukkan efisiensi perusahaan.

Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha

tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian, setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Investment* (ROI). Menurut Kasmir (2018) *Return on Investment* (ROI) atau Hasil pengembalian Investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil (Return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi.

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik (*greater control*) terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi, yang membuat mereka menjadi kurang rentan terhadap fluktuasi ekonominya. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Sementara semakin banyak penjualan, maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Arindita, 2015).

Ketidak konsistenan nilai perusahaan akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan untuk kedepannya. Oleh karena itu, penurunan nilai perusahaan tidak

boleh dibiarkan begitu saja, perusahaan harus memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham, masyarakat atau pihak lainnya dan menentukan kebijakan agar nilai perusahaannya dapat meningkat.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis akan meneliti Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini, penulis mengambil objek penelitian pada perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini juga penulis mengambil beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian. Bahan referensi tersebut antara lain :

1. Elva Nuraina (2012) mengenai Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Hasil menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Bhekti Fitri Prasetyo (2013) mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil menunjukkan *Firm Size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang (2014) mengenai Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. Hasil menunjukkan *Debt to Ratio Equity* berpengaruh positif tapi tidak signifikan dan *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Nenggar Bestariningrum (2015) *Analyzing The Effect Of Capital Structure And Firm Size On Firm Value (Case Study: Company That Listed In Lq-45 Index Period 2010-2014)*. Hasil menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara parsial dan *Firm Size* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan
5. Desi Hermawati, Patricia Dhiana dan Abrar Oemar (2018) *Pengaruh Return On Investment (Roi) Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sub Sektor Pulp & Kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016)*. Hasil menunjukkan Variabel *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Reni Dahar, Nino Sri Purnama Yanti dan Fitria Rahmi (2019) mengenai Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
7. Nanang Ari Utomo dan Nisa Novia Avien Christy (2017) mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

8. Jasmine Putri Dewi dan Esti Damayanti (2019) mengenai Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Tahun 2013-2017. Hasil menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal *Debt to Equity Ratio* positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
9. Merienda Fauzia Tumangkeng (2018) mengenai Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Hasil menunjukkan Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
10. Lucky Lukman, Toto Widiarto dan Pudji Astuty (2020) Pengaruh *corporate social responsibility, size* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Hasil menunjukkan Struktur modal (*Debt to asset Ratio*) berpengaruh Signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan.
11. Elita Yuni Setiyarini dan Muhammad Azhari (2019) Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri-Kehati Periode 2009-2017. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusaha
12. Okyana Nur Safitri, Siti Ragil Handayani dan Nila Firdausi Nuzula *THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE (A Study In Retail Companies Listed In Indonesia Stock Exchange*

2010-2013 Period). Hasil menunjukkan *Debt To Equity Ratio* signifikan dan berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan

13. Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016) mengenai Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. *Return on Investment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
14. Andi Runis Makkulau, Fakhry Amin dan Abdul Hakim (2018) Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Hasil menunjukkan *Debt to asset Ratio* secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
15. Burhanudin dan Nuraini (2018) Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. Hasil menunjukkan *Debt to Asset Ratio* berhubunga positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
16. Dita Tessa Sampriani Limbong dan Mochammad Chabachib (2016) mengenai Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan *Real Estate dan Properti* yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). Hasil menunjukkan *Debt to Equity Ratio*

berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

17. Siti Harsiatun dan Wahyu Hidayat (2019) mengenai Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). Hasil menunjukkan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
18. Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya (2017) mengenai Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverage* Di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
19. Bayu Irfandi Wijaya dan I.B. Panji Sedana (2015) mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). Hasil menunjukkan *Return on Investment* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
20. Lihard Stevanus Lumapow dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa (2017) *The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value*. Hasil menunjukkan *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 1. 1

## Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan penelitian Penulis

No	Penulis, Tahun dan Tempat	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1.	Elva Nuraina (2012). Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Variabel X3 : Ukuran Perusahaan Metode : <i>purposive sampling</i> Analisis Data : Uji Asumsi Klasik	Variabel Y : Nilai perusahaan diukur dengan PVB	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE) Vol. 19, No. 2 Hal. 110- 125 September 2012 IKIP PGRI Madiun
2.	Bhukti Fitri Prasetyo (2013). Pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2008 – 2011	Variabel X3 : <i>Firm Size</i> Variabel Y : Tobin's Q Metode : <i>purposive sampling</i>	Variabel X1 : <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel X2: <i>Return On Equity</i> Analisis Data : Model Analisis Menggunakan Analisis Regresi Berganda	<i>Firm Size</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmu Manajemen Volume 1 Nomor 1 Januari 2013 Universitas Negeri Surabaya
3.	Ta'dir Eko Prasetya, Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang (2014). Pada Perusahaan Otomotif yang	Variabel X3 : <i>Firm Size</i> Matode : <i>purposive sampling</i> Analisis Data : Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi	Variabel X1 : <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel Y : Nilai Perusahaan menggunakan PBV Analisis Data : Analisis Linear Berganda	<i>Firm Size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Emba Vol.2 No.2 Juni 2014 Universitas Sam Ratulangi Manado ISSN 2303- 1174

	Terdaftar di BEI				
4.	Nenggar Bestariningrum (2015). Company That Listed In Lq-45 Index Period 2010-2014	Variabel X3 : <i>Firm Size</i>	Variabel X1 : <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel Y : Nilai Perusahaan menggunakan PBV Analisis Data: Analisis Regresi Berganda Linear	<i>Firm Size</i> berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan	Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15 No. 04 Tahun 2015 <i>International Business Administration (IBA) Program, Management Department, Faculty of Economic and Business, University of Sam Ratulangi, Manado</i>
5.	Desi Hermawati, Patricia Dhiana dan Abrar Oemar (2018). pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia, Sub Sektor Pulp & Kertas yang	Variable X2 : <i>Return On Investment</i> Variabel Y : Tobin's Q Analisis Data Uji Asumsi Klasik	Variabel X1 : <i>Corporate Social Responsibility (Csr)</i>	Variabel <i>Return On Investment</i> (ROI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Journal of Accounting 2018. Universitas Pandanaran Semarang.

	terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016				
6.	Reni Dahar, Nino Sri Purnama Yanti dan Fitriah Rahmi (2019). Pada Perusahaan <i>Property And Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesian tahun 2012-2016	Variabel X3 : Ukuran Perusahaan	Variabel Y : Nilai Perusahaan menggukan PBV Variabel X1 : <i>Debt to Equity Ratio</i> Variable X2 : <i>Return on Equity</i> Analisis Data : Analisis Regresi Linier Berganda	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas Volume 21 No 1, Januari 2019 Universitas Dharma Andalas P-ISSN 1693-3273 E-ISSN 2527-3469
7.	Nanang Ari Utomo dan Nisa Novia Avien Christy (2017). Pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2015	Variable X3 : Ukuran Perusaha n Metode : <i>purposive sampling</i>	Variabel Y : Nilai Perusahaan menggukan PBV Variabel X1 : <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel X2 : <i>Return on Equity</i> Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Bingkai Manajemen Vol 1, No 1 2017 Universitas Semarang
8.	Jasmine Putri Dewi dan Esti Damayanti (2019). Pada	Variabel X3 : Ukuran	Variabel Y : Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan	Jurnal Akuntansi Dan Bisnis

	Perusahaan Manufaktur sektor Industri Makanan dan Minuman di BEI tahun 2013-2017.	Perusahaan Variabel Metode : <i>purposive sampling</i> Analisis Data : Uji Asumsi Klasik	menggunakan PBV X1 : <i>Debt to Equity Ratio</i> Variabel X2 : <i>Return on Asset Ratio</i>	terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.	Krisnadwipayana Vol. 6 No. 3 (September – Desember) 2019 Universitas Krisnadwipayana ISSN : 2406-7414 e-ISSN : 2655-9919
9.	Merienda Fauzia Tumangkeng (2018). pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016.	Variabel X3 : Ukuran Perusahaan Metode : <i>purposive sampling</i>	Variabel Y : Nilai Perusahaan menggunakan PBV Analisis Data: Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Variabel X1 : <i>Debt to Equity Ratio</i>	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmi dan Riset Akuntansi Volume 7, Nomor 6, Juni 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya e-ISSN : 2460-0585
10.	Lucky Lukman, Toto Widiarto dan Pudji Astuty (2020). PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	Variabel X1 : <i>Debt to Asset Ratio</i>	Variabel Y : Nilai Perusahaan menggunakan PBV Analisis Data: Analisis Jalur	Struktur modal ( <i>Debt to asset Ratio</i> ) berpengaruh signifikan negatif terhadap	journal.lpp munindra.ac.id/index. Sosio e-Kons: Vol. 13, No. 1, April, 2021. Universitas Indraprasta

				Nilai Perusahaan	PGRI dan Universitas Borobudur Jakarta. P-ISSN 2085-2266, E-ISSN 2502-5449.
11.	Elita Yuni Setiyarini dan Muhammad Azhari (2019). Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks Sri-Kehati Periode 2009-2017	Metode : <i>Purposive Sampling, Analisis Data: Regresi data panel</i> Variabel X1 : <i>Debt to asset Ratio</i>	Variabel Y : Nilai Perusahaan menggunakan PBV	<i>Debt to Asset Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	e-Proceeding of Management : Vol.6, No.1 April 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom. ISSN : 2355-9357
12.	Okyana Nur Safitri, Siti Ragil Handayani dan Nila Firdausi Nuzula (2014). <i>Study in Retail Companies Listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013 period)</i>	Variabel Y : Tobins'Q Metode : <i>Purposive sampling</i>	Variabel X2 : <i>Return on Equity</i> Analisis Data : <i>Explanatory Analysis</i> Variabel X1 : <i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i> signifikan dan berpengaruh negatif terhadap Nilai perusahaan	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)  Vol. 13 No. 2 Agustus 2014 <i>Faculty of Administrative Science Brawijaya University</i>

13.	Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie (2016). Pada Sektor Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2014	Variabel X2 : <i>Return on Investment</i> Variabel X3 : Ukuran Perusahaan Metode : <i>purposive sampling</i>	Variabel Y : Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan PBV Analisis Data: Analisis Regresi Linier Berganda Variabel X1 : <i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Return on Investment</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan berpengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal EMBA Vol. 4, No. 2 Juni 2016 Universitas Sam Ratulangi Manado ISSN 2302-1174
14.	Andi Runis Makkulau, Fakhry Amin dan Abdul Hakim (2018). Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014	Metode : <i>purposive sampling</i> Analisis Data: Regresi data panel Variabel X1 : <i>Debt to asset Ratio</i>	Variabel Y : Nilai Perusahaan menggunakan PBV	<i>Debt to asset Ratio</i> secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.	Journal of Economic and Business. Vol. 1 (2), July 2018. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari, ISSN 2599-2007, E-ISSN 2614-140
15.	Burhanudin dan Nuraini (2018). Pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek	Variabel X2 : <i>Debt to asset Ratio</i> Metode: <i>purposive sampling</i>	Variabel Y : Nilai Perusahaan: menggunakan PBV Analisis Data: analisis regresi sederhana dan	<i>Debt to Asset Ratio</i> berhubunga positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Eco-Entrepreneu rship, Vol 3 No 2 Juni 2018

	Indonesia periode 2012- 2015.		analisis regresi berganda		
16.	Dita Tessa Sampriani Limbong dan Mochammad Chabachib (2016). Pada Perusahaan <i>Real Estate</i> dan Properti yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)	Variabel X2 : <i>Debt to</i> <i>Equity Ratio</i> Variabel X3 : Ukuran Perusahaan Metode : <i>purposive</i> <i>sampling</i>	Variable Y : Nilai Perusahaan menggunakan PBV Analisis data: Analisis Data Regresi Berganda	Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.	Diponegoro Journal Of Managemen t Voleme 5, Nomor 4, Tahun 2016, Halaman 1- 14 Universitas Diponegoro ISSN 2337- 3792
17.	Siti Harsiatun dan Wahyu Hidayat (2019). Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015- 2017	Variabel Y : Tobins'Q Variabel X1 : <i>Debt To Asset</i> <i>Ratio</i>	Variabel X2 : <i>Debt to</i> <i>Return On</i> <i>Equity</i> Metode : Sampling Jenuh Analisis Data : Regresi Linier Berganda	<i>Debt to</i> <i>Asset Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Jurnal Ilmu Administras i Bisnis Vol 8, No 3 2019 Universitas Diponegoro
18.	Ni Luh Putu Widyantari dan I Putu Yadnya (2017). Pada perusahaan <i>food and</i> <i>beverage</i> di Bursa Efek Indonesia	Variabel X3 : Ukuran perusahaan Metode : <i>Purposive</i> <i>Sampling</i>	Variabel Y : Nilai Perusahaan menggunakan PBV Variabel X1 : <i>Debt to Equity</i> <i>Ratio</i> Variabel X2 : <i>Return on</i> <i>Equity</i>	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 6, No. 12, 2017 ISSN : 2302-8912

	periode 2013-2015		Analisis Data : Analisis Regresi Berganda		
19.	Bayu Irfandi Wijaya dan I.B. Panji Sedana (2015). perusahaan sektor <i>property, real estate dan building construction</i> di BEI.	Variabel X2 : <i>Return on Investment</i> Metode : <i>purposive sampling</i>	Variabel Y : Nilai Perusahaan menggunakan PBV Analisis Data : Analisis Jalur	<i>Return on Investment</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	E-Jurnal Manajemn Unud Vol. 4, No. 12 2015 Universitas Udayana ISSN : 2302 – 8912
20.	Lihard Stevanus Lumapow dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa (2017). <i>manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2008 to 2014.</i>	Variabel X3 : <i>Firm Size</i> Variable Y : Tobins'Q Metode : <i>purposive sampling</i> Analisis Data: Regresi Data Panel	Variabel X1 : <i>Dividend Policy</i>	<i>Firm Size</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan	<i>Firm Size Research Journal of Finance and Accounting</i> Vol.8, No.22, 2017 <i>Economics Faculty, Manado State University, Tondano.</i> ISSN 2222-1697
Shofi Rizki Cahyaningsih, 2021: Penelitian Penulis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)					

Setelah melihat beberapa fenomena dilapangan dan beberapa penelitian terdahulu menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Penulis tertarik untuk

melakukan penelitian ini. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka judul yang dipilih oleh penulis adalah **“Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020
2. Bagaimana pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020
3. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan adapun dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020
3. Untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dilihat secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan sumbangan pemikiran yang menambah pengetahuan besarnya pengaruh antara Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.
- b. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan penilaian pengambilan investasi terhadap perusahaan dilihat dari Nilai Perusahaan.
- c. Bagi Akademisi, menambah pengetahuan dan pemahaman tentang faktor faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.

- d. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman wawasan serta pengalaman yang berharga dalam mempelajari dan memahami ilmu yang berhubungan dengan judul penelitian.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data dari Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti memperoleh data yang diperlukan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. ([www.idx.com](http://www.idx.com))

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhitung bulan November 2020 sampai dengan bulan April 2021. Untuk lebih jelasnya, penelitian menyajikan matriks dari jadwal skripsi dalam lampiran 1.